

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Perilaku Konsumtif**

Menurut Kotler (2005) dalam (Devi dan Agriyanti, 2020 ) perilaku konsumtif merupakan tindakan individu mengonsumsi, menggunakan, memakai sesuatu bukan karena membutuhkan, melainkan karena keinginan dan hanya untuk memenuhi hasrat semata. Khan (2006) dalam (Nurachma dan Arief 2017 ) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang konsumtif adalah faktor internal seperti motivasi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan memori serta pemrosesan informasi. Kemudian faktor eksternal dipengaruhi oleh budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, individu dan pengaruh lain seperti peristiwa atau kejadian yang pernah dialami.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan beberapa pakar diatas bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis yang dituntut untuk mengonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang konsumtif adalah faktor internal faktor eksternal.

Dalam Suryanti,dkk (2019) indikator perilaku konsumtif yaitu:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah,
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik,

- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi,
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya),
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status,
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan,
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

## **2. Gaya Hidup**

Menurut Setiadi dalam Hariyono (2015) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang ( Sumarwan,2017:45). Hawkins (2007) dalam Hariyono (2015) mengatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya termasuk perilaku membeli. Gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini dari seseorang. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merk pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya ( Sumarwan,2017:45).

Jadi penjelasan beberapa pakar diatas dapat disimpulkan mengenai gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, pola hidup yang berhubungan dengan uang dan waktu yang dilaksanakan oleh seseorang dan berhubungan dengan keputusan.

Menurut ( Sumarwan,2017:45) Konsep yang terkait dengan gaya hidup adalah psikografik. Psikografik adalah suatu instrumen untuk mengukur gaya hidup, yang memberikan pengukuran kuantitatif dan bisa dipakai untuk menganalisis data yang sangat besar. Psikografik adalah pengukuran kuantitatif gaya hidup yaitu :

- a. Activity ( Kegiatan )
- b. Interest ( Minat )
- c. Pendapat Konsumen ( Opinion )

### **3. Konformitas**

Menurut (Baron,dkk,2008) dalam (Sarwono,Meinarno,2017:132) Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial. Konformitas ini muncul karena adanya tekanan atau label dari masyarakat sekitarnya, sehingga individu yang berada dalam kelompok tersebut mau tidak mau mengubah perilakunya sesuai dengan kesepakatan kelompok tersebut (Devi,dkk, 2020). Seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan agar bertahan hidup yaitu dengan bertindak sesuai dengan

normal sosial yang disebut dengan konformitas (Sarwono, Meinarno, 2017:130). Menurut (Baron, dkk, 2008) dalam (Sarwono, Meinarno, 2017:132) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi konformitas yaitu kohesivitas kelompok, besar kelompok, dan tipe dari norma sosial.

Sears dkk (2009) dalam Vatmawati (2019) menyebutkan aspek aspek menandai adanya konformitas adalah sebagai berikut:

a. Kekompakan

Perasaan dekat dengan anggota kelompok dan perhatian terhadap kelompok karena ingin memperoleh pengakuan dan menghindari penolakan dari anggota kelompok.

b. Kesepakatan

Kepercayaan terhadap kelompok dan persamaan pendapat antar anggota kelompok karena adanya ketergantungan individu terhadap kelompok.

c. Ketaatan

Kerelaan untuk melakukan tindakan walaupun individu tidak ingin melakukannya karena adanya tekanan dari anggota kelompok dan ingin memenuhi harapan kelompok

Jadi dapat disimpulkan Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh konformitas yang memberikan efek positif maupun negatif

#### **4. Konsep Diri**

Konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya yang meliputi kesehatan fisik, karakteristik lainnya seperti kekuatan, kejujuran,

dan rasa humor dalam kaitannya dengan yang lain, dan bahkan diperluas meliputi kepemilikan barang-barang tertentu dan hasil karyanya (Sumarwan,2017:62). Konsep diri seseorang menggambarkan bagaimana sikap orang tersebut terhadap dirinya dan konsep diri sangat terkait dengan karakter atau sifat sifat dari kepribadian seseorang (Sumarwan,2017:62). Konsep diri diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai ( Ghufon, dkk, 2012:13)

Konsep diri dibagi ke dalam lima kategori (Sumarwan,2017:68 ) :

- a. *The Actual Self*, bagaimana seseorang mengerti secara langsung tentang dirinya
- b. *The Ideal Self*, bagaimana seseorang mengerti akan keinginan dirinya
- c. *The Soacial Self*, bagaimana perhatian seseorang untuk berkeyakinan mengerti orang lain
- d. *The Ideal Social Seld*, bagaimana seseorang menginginkan orang lain untuk melihatnya
- e. *The Expected Self*, bagaimana seseorang menjelaskan keinginannya untuk melakukan sesuatu

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa Konsep diri merupakan keyakinan seseorang tentang siapa sebenarnya dirinya, menggambarkan keseluruhan dari kemampuan dan sifat individu serta menentukan bagaimana perasaan individu terhadap dirinya sendiri dan

memandu tindakan individu itu sendiri konsep diri terbagi atas konsep diri yang positif dan negatif.

Indikator konsep diri dalam (Suryanti,dkk, 2019) :

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya, kelengkapan, kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain lain

b. Harapan

Individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing masing individu.

c. Penilaian

Didalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri.

## 5. Literasi Ekonomi

Pentingnya literasi ekonomi meminimalisir perilaku dan gaya hidup yang konsumtif dalam berkonsumsi (Astuti, 2016). *Economic literacy* adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar dalam (Melina dkk, 2018). menurut Jappelli (2009) dalam (Solihat dan Arsanik, 2018 ) pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya

saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengerucutkan peluang mencapai kesejahteraan.

Jadi dapat disimpulkan, literasi ekonomi yaitu menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengerucutkan peluang mencapai kesejahteraan

Indikator literasi ekonomi dalam (Kanserina, 2015) adalah sebagai berikut :

- a. Kelangkaan, Kelangkaan adalah ketidakseimbangan antara permintaan dan sumber daya
- b. Sumber Daya Produktif, juga disebut faktor produksi, mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk membuat produk dan jasa
- c. Sistem Ekonomi, Sistem ekonomi adalah cara terorganisir yang digunakan orang untuk menentukan bagaimana mengalokasikan sumber daya produktif yang diambil
- d. Tukar Menukar , Pertukaran adalah hal mendasar, memungkinkan spesialisasi dalam produksi dan menghasilkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien
- e. Insentif Ekonomi, imbalan finansial yang memungkinkan permintaan yang lebih besar untuk produk dan layanan

- f. Pasar, Pasar bukanlah tempat di mana pembeli dan produsen bertemu, tetapi sebuah proses di mana keputusan individu dan bisnis, kekuatan penawaran dan permintaan berinteraksi, mencari keseimbangan, dan mencatat keputusan melalui harga
- g. Ekonomi Manajemen. Mengelola ekonomi adalah upaya untuk mencapai tujuan yang ditentukan secara sosial

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Kanserina (2015) Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015	Variabel Independen (X) : <b>X1. Literasi Ekonomi</b> <b>X2. Gaya Hidup</b> Variabel Dependen (Y) : Y. Perilaku Konsumtif	1. literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif 2. gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif 3. literasi Ekonomi dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
2	Hariyono. (2015) eJournal Psikologi, 2015, 3 (2): 569-578 ISSN 0000-0000	Variabel Independen (X) : <b>X1. Gaya Hidup</b> <b>X2. Konformitas</b> Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	1. gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif 2. konformitas berpengaruh positif signifikan

			terhadap perilaku konsumtif. 3. Gaya hidup dan konformitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
3	Nastiti (2017).  PSIKOBORNEO, 2017, 5 (4) : 792-801 ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666	Variabel Independen (X) : <b>X1. Konsep Diri</b> <b>X2. Konformitas</b>  Variabel Dependen (Y) : <b>Perilaku Konsumtif</b>	1. konsep diri berpengaruh negatif dan cukup signifikan dengan perilaku konsumtif 2. konformitas berpengaruh positif dan cukup signifikan dengan perilaku konsumtif
4	Solichah, Dewi (2019).  Volume 06. Nomor 03. (2019). <i>Character. Jurnal Psikolog</i>	Variabel Independen (X) : <b>X1. Konformitas</b> Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	konformitas berpengaruh positif terhadap signifikan perilaku konsumtif
5	Suryanti,dkk (2019) VOLATILITAS 1 No 4 2019	Variabel Independen (X): <b>X1.Konsep diri</b> X2. Teman Sebaya X3. Budaya  Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	Konsep diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif
6	Alamanda 2018  PSIKOBORNEO, 2018, 6 (2) : 410-419 ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak),	Variabel Independen (X) : X1. Harga Diri <b>X2. Gaya Hidup</b>  Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

7	Wibowo. (2018)  Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi, Vol. 9 No. 1 : 1- 12, Februari 2018, ISSN. 2085-7721	Variabel Independen (X) X1. Instagram Online Store <b>X2. Konformitas</b> X3. Iklan Televisi  Variabel Dependen (Y) : <b>Perilaku Konsumtif</b>	Konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif
8	Wijayanti, Astiti (2017)  Jurnal Psikologi Udayana Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Udayana  2017, Vol. 4, No.1, 41-49 ISSN: 2354 5607	Variabel Independen (X): <b>X1. Konsep Diri</b>  Variabel Dependen (Y): <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	Konsep diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif
9	Syamiya (2020)  JIPIS Volume 29, No. 2, Oktober 2020	Variabel Independen (X) : <b>X1. Literasi Ekonomi</b>  Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	Literasi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif
10	Krisdiantoro,dkk (2016)	Variabel Independen (X) : X1. Pengaruh Iklan Online, <b>X2. Konformitas</b> <b>X3. Gaya Hidup</b>  Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	1. Konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif 2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif
11	Lailiya, Sunanik (2019)  Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.12,	Variabel Independen (X) : X1. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga <b>X2. Literasi Ekonomi</b> Variabel Dependen (Y) :	literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

	No.1, 2019	<b>Y. Perilaku Konsumtif</b>  Variabel Intervening <b>1. Gaya Hidup</b>	
12	Melina, Wulandari (2018)  Scientific Journals of Economic Education SJEE Volume 2, Nomor 1, April 2018 ISSN : 2597-8853	Variabel Independen (X) : <b>X1. Literasi Ekonomi</b> <b>X2. Gaya Hidup</b> Variabel Dependen (Y): <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	1. Literasi ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif 2. Gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif 3. Literasi ekonomi dan Gaya hidup secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif
13	Pulungan, Febriaty (2018).  Jurnal Riset Sains Manajemen Volume 2, Nomor 3, 2018 ISSN: 2597-4726	Variabel Independen (X) : <b>X1. Gaya Hidup</b> X2. Literasi Keuangan Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	1. gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif
14	Hidayanti, Riyanto, Aryan Eka Prastiya Nugraha (2017) Seminar Nasional KeIndonesiaan IV Tahun 2017 FPIPSKR Universitas PGRI Semarang	Variabel Independen (X) : X1. Penggunaan Media Sosial <b>X2. Konsep Diri</b> X3. Financial Literacy Variabel Dependen (Y) : <b>Y.Perilaku Konsumtif</b>	1. Konsep Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
15	Zahrawati, Faraz (2017)  Harmoni Sosial:	Variabel Independen (X) : X1.Kultur Sekolah <b>X2. Konsep diri</b> X3. Status Sosial Ekonomi	Konsep Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku

	Jurnal Pendidikan IPSISSN: 2356-1807(print) ISSN: 2460-7916(online)	Orang Tua Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	konsumtif .
16	Mawo, Thomas, Sunarto (2017)  JEE 6 (1) (2017) 60 - 65	Variabel Independen (X) : X1. Literasi Keuangan <b>X2. Konsep diri dan Budaya</b> Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	konsep diri dan budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
17	Nofriansyah, Marwan (2019)  <i>Advances in Economics, Business and Management Research, volume 97</i>	Variabel Independen (X) : <b>X1. Konsep Diri,</b> X2. Kelompok Referensi, X3. Media Sosial Toko Online <b>X4. Gaya Hidup</b> Variabel Dependen (Y) : <b>Y. Perilaku Konsumtif Mahasiswa</b>	1. konsep diri berpengaruh positif signifikan pada perilaku konsumtif 2. gaya hidup berpengaruh positif signifikan perilaku konsumtif
18	Nurjanah, Ilma, Suparno, (2018)  Dinamika Pendidikan 13 (2) (2018) 198-207	Variabel Independen (X): <b>X1. Literasi Ekonomi</b> <b>X2. Konformitas</b> Variabel Dependen (Y) <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	1. literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif 2. konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif
20	Kusumaningtyas, dkk (2017).  Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3 (2017)	Variabel Independen (X) X1. Literasi Keuangan <b>X2. Gaya Hidup</b> Variabel Dependen (Y) <b>Y. Perilaku Konsumtif</b>	Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif,
21	Risnawati, dkk (2018)  Jurnal Pendidikan:	Variabel Independen (X) : X1. Pendidikan ekonomi keluarga <b>X2. Gaya hidup</b> X3. Modernitas Individu	1. Gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif

Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2018 Halaman: 430— 436	<b>X4. Literasi ekonomi</b>  Variabel Dependen (Y): Y. Perilaku Konsumtif	2. Literasi ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif
--	--	--

### C. Deskripsi Pemikiran

#### 1. Pengaruh Gaya Hidup (X1), Konformitas (X2), Konsep Diri (X3), dan Literasi Ekonomi (X4) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Menurut Setiadi (dalam Hariyono, 2015) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Gaya hidup siswa remaja saat ini cenderung konsumtif, ketika di bangku sekolah sedari dini mereka diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan mana keinginan dan ketika membeli barang diutamakan untuk mendahulukan kebutuhan bukan keinginan, namun dalam kenyataan mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan seperti kebanyakan remaja akan memilih untuk membeli pulsa daripada buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang pelajar (Kusumaningtyas, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kanserina (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Menurut Myers (2014) dalam (Devi,dkk, 2020) konformitas merupakan berubahnya perilaku atau kepercayaan individu agar mereka

selaras dengan kelompoknya dan tidak merasa terasingkan. Konformitas seringkali terjadi dalam berbagai elemen lapisan masyarakat terutama mereka yang berkelompok Konformitas dapat menimbulkan aspek-aspek perilaku atau ucapan tertentu, salah satunya adalah munculnya perilaku konsumtif (Devi,dkk, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Solichah (2019) dan Dewi (2019) konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Konsep diri diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai ( Ghufron, dkk, 2012:13) Perilaku konsumtif individu dilakukan untuk meningkatkan konsep diri melalui konsumsi barang atau jasa yang dimaknai sebagai simbol tersebut. Simbol yang dimaksud disini bisa berupa simbol harga diri atau status sosial (Suryanti,dkk, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryanti,dkk (2019) menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Menurut Jappelli (2009) ( Dalam Solihat dan Arsanik, 2018 ) pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan. Pada dasarnya mahasiswa berasal dari daerah yang berbeda dengan kelas sosial yang beragam, oleh sebab itu ilmu ekonomi penting untuk dipelajari sebagai kontrol manusia berperilaku konsumtif (Puryasari, 2019). Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Estu Niana Syamiya (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

## **2. Pengaruh Gaya Hidup (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Menurut Setiadi (dalam Hariyono, 2015) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Gaya hidup siswa remaja saat ini cenderung konsumtif, ketika di bangku sekolah sedari dini mereka diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan mana keinginan dan ketika membeli barang diutamakan untuk mendahulukan kebutuhan bukan keinginan, namun dalam kenyataan mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan seperti kebanyakan remaja akan memilih untuk membeli pulsa daripada buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang pelajar (Kusumaningtyas, 2017) Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kanserina (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

## **3. Pengaruh Konformitas (X2) terhadap Perilaku Konsumtif**

Menurut Myers (2014) dalam (Devi,dkk, 2020) konformitas merupakan berubahnya perilaku atau kepercayaan individu agar mereka selaras dengan kelompoknya dan tidak merasa terasingkan. Konformitas seringkali terjadi dalam berbagai elemen lapisan masyarakat terutama mereka yang berkelompok Konformitas dapat menimbulkan aspek-aspek

perilaku atau ucapan tertentu, salah satunya adalah munculnya perilaku konsumtif (Devi,dkk, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Solichah (2019) dan Dewi (2019) konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

#### **4. Pengaruh Konsep Diri (X3) terhadap Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif individu dilakukan untuk meningkatkan konsep diri melalui konsumsi barang atau jasa yang dimaknai sebagai simbol tersebut. Simbol yang dimaksud disini bisa berupa simbol harga diri atau status sosial (Suryanti,dkk, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryanti,dkk (2019) tentang “Pengaruh Konsep Diri, Teman Sebaya, Dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif “ menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

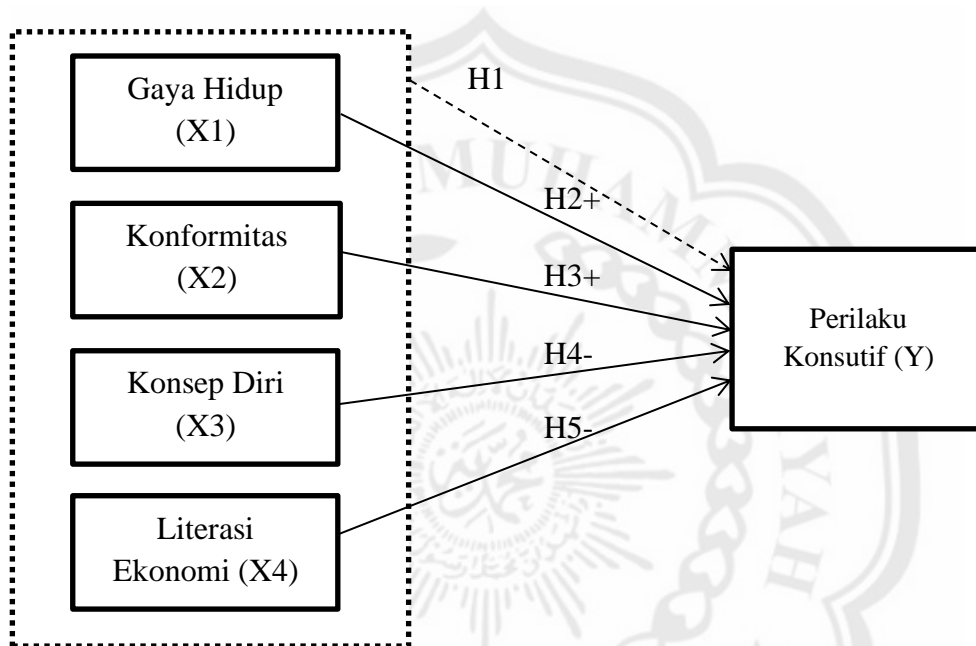
#### **5. Pengaruh Literasi Ekonomi (X4) terhadap Perilaku Konsumtif**

Menurut Jappelli (2009) ( Dalam Solihat dan Arsanik, 2018 ) pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengerucutkan peluang mencapai kesejahteraan Pada dasarnya mahasiswa berasal dari daerah yang berbeda dengan kelas sosial yang beragam, oleh sebab itu ilmu ekonomi penting untuk dipelajari sebagai kontrol manusia berperilaku konsumtif (Puryasari, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Estu Niana Syamiya (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### D. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan :**

- > = secara simultan
- > = secara parsial

#### E. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Gaya hidup, konformitas, konsep diri, dan literasi ekonomi, berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

H<sub>2</sub> : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

H<sub>3</sub> : Konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

H<sub>4</sub> : Konsep diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan perilaku konsumtif

H<sub>5</sub> : Literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

